



DPRD Kota Jogja Sahkan LKPJ Wali Kota Jogja Tahun Anggaran 2022

## Soroti Kemiskinan hingga Lepasnya Gelar Juara Umum Porda



SIDANG PARIPURNA: Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi tengah membacakan pidato di depan pimpinan dan anggota DPRD Kota Jogja.

DPRD Kota Jogja menerima Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Wali Kota Jogja Tahun Anggaran (TA) 2022. Sikap parlemen itu dituangkan dalam keputusan yang berisi sejumlah rekomendasi yang dihasilkan panitia khusus (pansus). Laporan pansus dan keputusan dewan itu dilakukan dalam rapat paripurna yang berlangsung kemarin (14/4).

"Paripurna dilakukan dalam rangka mengesahkan LKPJ Wali Kota Jogja terhadap jalannya pembangunan di Kota Jogja selama 2022," ujar Ketua DPRD Kota Jogja Danang Rudyatmoko usai paripurna. Danang menjelaskan ada 17 bidang yang menjadi sorotan dewan. Menurut dia, pembahasan terhadap materi LKPJ dilaksanakan pansus. Selama beberapa waktu, pansus yang dipimpin Krisma Eka Putra mengadakan rapat kerja. Mengundang sejumlah pemangku kepentingan

maupun organisasi perangkat daerah (OPD). Pansus juga mendengarkan masukan masyarakat. "Rekomendasi pansus menjadi acuan dan tolok ukur pelaksanaan pembangunan tahun anggaran berikutnya. Tahun 2023 harus lebih disempurnakan lagi," pintanya. Di antara sekian banyak persoalan, Danang mengkritisi soal pengentasan kemiskinan. Dia mewanti-wanti agar ada kepastian terkait jaminan kesejahteraan sosial.



DANANG RUDYATMOKO - Ketua DPRD Kota Jogja

[www.radarjogja.jawapos.com](http://www.radarjogja.jawapos.com) | [radarjogja](https://www.instagram.com/radarjogja) | [RadarJogja Jawa Pos](https://www.facebook.com/RadarJogjaJawaPos) | [draderjogja](https://twitter.com/draderjogja)

SITE PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
e-mail: [radarjogja@gmail.com](mailto:radarjogja@gmail.com)

# Soroti Kemiskinan hingga Lepasnya Gelar Juara Umum Porda

Sambungan dari hal 1

Juga sinergitas data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) dengan program Pemkot Jogja. Selain itu, dia juga menyoroti perolehan medali Kota Jogja dalam ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY. Kota Jogja tak lagi menyandang gelar sebagai juara umum. "Pembinaan atlet perlu ditingkatkan," ajaknya.

Selanjutnya, Kota Jogja harus mampu menjaga capaian indeks pembangunan manusia (IPM). Sebab, saat ini menduduki peringkat pertama secara nasional. Prestasi itu harus dipertahankan. Bahkan ditingkatkan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja Agus Tri Haryono mengatakan ada sembilan misi yang ditetapkan dalam ramhka

mengejar capaian Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2024. Di samping itu, ada tujuh isu strategis yang disepakati.

Predikat sebagai kota pendidikan, pariwisata, budaya dan kota perjuangan harus dapat dipertahankan. Kemudian mewujudkan daya saing yang unggul dalam pelayanan jasa yang nyaman dan ramah lingkungan. Mewujudkan masyarakat

yang bermoral, beretik beradab, dan berbudaya. Pemkot ingin mewujudkan Kota Jogja yang *good governance* dan *clean governance* berkeadilan, demokratis, dan berlandaskan hukum. Kota Jogja yang aman, tertib, berkeadilan, dan damai. Mewujudkan pembangunan sara dan prasarana yang berkualitas. "Serta mewujudkan Kota Jogja yang sehat," tandasnya. (fat/kus/hep/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005